

ABSTRACT

DONA WINDASARI SEPTIANA. **A Woman's Struggle against Patriarchy in Kate Chopin's *The Awakening*: A Feminist Perspective**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Feminism in a literary work focuses on the equality between women and men, that they should be partner in life. Feminism shows the struggle of women to get the freedom, equality, and the better social positions in the society. This thesis also uses Feminist approach. This thesis is aimed to reveal the struggle against patriarchy through the characterization of Edna Pontellier. Edna is a wife who is dominated by her husband, Leonce Pontellier. Because of that, she dares to release herself from her husband's domination.

There are three problems formulation in this thesis. First, is to show the characters of Edna and Leonce Pontellier that are portrayed in the novel. Second, is to show the form of oppression that Leonce Pontellier did to Edna as his own wife. The third is to show Edna Pontellier's reactions toward her husband which reflect the struggle against patriarchy.

This thesis is a library research. The writer finds all o data and other supported references from books and the internet sources. The feminist approach is used in this thesis in order to reveal the woman's struggle against patriarchy through the major character.

There are three points that can be concluded. First, Edna Pontellier is submissive wife. Meanwhile, Leonce Pontellier is a domineering husband. He often forces Edna to obey his will. After the rebellion happens, Edna becomes a brave, expressive, and independent woman, while Leonce becomes subdued. The second, Edna becomes Leonce object to be oppressed. He only allows Edna to be aware of the house conditions, the children, the image of the family because they are rich, and the last is to please Leonce's feeling. The third, seeing the oppression that she gets, Edna does some rebellion in order to free herself from the patriarchal culture that make her remain silent. She starts to refuse Leonce's command. She believes that if she moves from her old house, earns her own money, and gets better education on painting, then she can stand alone without depending on her husband. Edna Pontellier wants to be recognized better as an independent human being who has her own rights.

ABSTRAK

DONA WINDASARI SEPTIANA. **A Woman's Struggle against Patriarchy in Kate Chopin's The Awakening: A Feminist Perspective**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Feminisme dalam karya sastra berfokus pada keseimbangan antara wanita dan pria, bahwa mereka seharusnya menjadi teman yang sederajat dalam hidup. Feminisme menunjukkan perjuangan wanita untuk mendapatkan kebebasan, keseimbangan, dan posisi sosial yang lebih baik di masyarakat. Skripsi ini juga menggunakan pendekatan feminis. Skripsi ini ditujukan untuk mengungkapkan perjuangan melawan budaya patriarki melalui penokohan Edna Pontellier. Edna adalah seorang istri yang dikuasai oleh suaminya, Leonce Pontellier. Dan karena itulah, ia berani untuk melepaskan dirinya dari dominasi suaminya.

Terdapat tiga rumusan masalah dalam skripsi ini. Pertama adalah untuk menunjukkan penokohan Edna Pontellier dan Leonce Pontellier yang digambarkan di dalam novel. Kedua adalah untuk menunjukkan bentuk-bentuk tekanan yang dilakukan oleh Leonce Pontellier terhadap istrinya, Edna Pontellier. Ketiga adalah untuk menunjukkan reaksi Edna Pontellier terhadap perilaku suaminya yang mencerminkan perjuangan melawan budaya patriarki.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian pustaka. Penulis mengumpulkan semua data dan referensi pendukung lainnya dari buku-buku dan sumber-sumber internet. Pendekatan feminis dipakai dalam skripsi ini untuk mengungkapkan gagasan perjuangan wanita melawan patriarki melalui tokoh utamanya.

Terdapat tiga hal yang dapat disimpulkan. Pertama, Edna Pontellier adalah seorang wanita yang selalu pasrah. Sementara itu Leonce Pontellier adalah seorang suami yang sangat mendominasi. Ia seringkali memaksa Edna untuk melakukan keinginannya. Setelah pemberontakan terjadi, Edna menjadi seorang wanita yang berani, ekspresif, dan mandiri, sementara Leonce menjadi laki-laki yang takluk terhadap kemauan istrinya. Kedua, Edna menjadi objek Leonce untuk didominasi. Leonce hanya memperbolehkan Edna untuk memperhatikan keadaan rumahnya, anak-anaknya, harga diri keluarganya dan untuk menyenangkan hatinya. Ketiga, melihat dominasi yang didapatnya, Edna melakukan pemberontakan untuk melepaskan dirinya dari budaya patriarki yang membuatnya menjadi bisu. Edna mulai menolak perintah Leonce dalam rumah tangga. Ia percaya bahwa dengan keluar dari rumah lamanya, dapat menghasilkan uang sendiri, dan memiliki pendidikan yang lebih baik dalam melukis, maka ia akan bisa mandiri tanpa bergantung pada suaminya. Edna Pontellier ingin agar dirinya dihargai lebih baik sebagai manusia yang mandiri yang memiliki hak-haknya.